

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kendaraan mempunyai banyak komponen untuk dapat dioperasikan, baik komponen utama maupun komponen pendukung. Dari beberapa komponen yang melekat pada kendaraan salah satu komponen penting yaitu Karet angkatan / Karet Tromol. Karet Angkatan / Karet Tromol Posisinya menyatu dengan rumah gir belakang. Selain sebagai tatakan rumah gir belakang ke tromol, karet ini juga dimanfaatkan sebagai peredam hentakkan saat motor berakselerasi. Usahakan untuk selalu melakukan pengecekan secara rutin karena jika sudah longgar atau terdapat celah antara gir dan tromol. Jika diabaikan akan mengurangi umur rantai dan gir karena putaran gir dan rantai tidak pas, Sehingga pergesekan jadi lebih banyak.

Pengujian diperlukan untuk mengetahui kekerasan dan kekuatan tarik pada bahan karet tromol sepeda motor. Pengujian juga dilakukan agar kita mengetahui pengaruh karet kompon dan komposisi bahan pembuatan karet tromol. Dengan demikian kita bias membuat komponen karet tromol dengan sempurna.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Membandingkan hasil antara Spesimen buatan dengan variasi *STEARIC ACID* 3 % 4 % 6% dengan barang yang ada dipasaran.
2. Memahami pengaruh campuran *STEARIC ACID* pada spesimen bahan karet terhadap uji kekerasan dan uji tarik.

## 1.3 Batasan masalah

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, pada penelitian diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian hanya pada pengaruh variasi komposisi *STEARIC ACID* terhadap pengujian kekerasan, pengujian tarik.
2. Komposisi spesimen yang digunakan didapatkan dari penelitian sebelumnya dan dianggap tercampur secara merata. (Wargono , D, 2016).
3. Pada pengujian kekerasan menggunakan *Shore A* standar ISO 7619-1 : 2010.
4. Pada pengujian tarik menggunakan standar SNI ISO 37 : 2115 (IDT – 2011 ) dengan *dumb-bell* type 2.